

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan menciptakan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar. Baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengelola usahanya. Tidak hanya pada perusahaan penyedia barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Namun di sisi lain, dampak yang diberikan dari keberadaan dan kegiatan produksi suatu perusahaan sering kali merusak lingkungan sekitar dan merugikan masyarakat, misalnya dampak dari limbah produksi.

Perusahaan pertambangan dikenal sebagai perusahaan pencemar lingkungan. Hal ini dikarenakan perusahaan tambang mengoperasikan kegiatan bisnisnya dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam. Pada saat ini banyak bermunculan fenomena pencemaran lingkungan yang diakibatkan perusahaan pertambangan. Contohnya seperti perusahaan PT. Freeport Indonesia dimana, PT. Freeport Indonesia merupakan salah satu perusahaan tambang milik Amerika memiliki izin penambangan emas, silver, molybdenum, dan rhenium di Papua mayoritas sahamnya dimiliki Freeport-McMoran Copper & Gold Inc. PT. Freeport merupakan salah satu perusahaan penyumbang pajak terbesar di Indonesia. Namun disisilain perusahaan tersebut menimbulkan beragam masalah pelanggaran yang ditimbulkan. Pelanggaran yang ditimbulkan ialah ketimpang

ekonomi, hingga pelanggaran hak hidup, hak beragama, dan kerusakan lingkungan. PT. Freeport dalam melakukan penambangan dapat mengakibatkan limbah sebesar 6 miliar ton. Limbah dari hasil penambangan sebagian besar dibuang di pegunungan sekitar lokasi penambangan, atau ke sistem sungai-sungai yang mengalir ke daratan rendah basah, dekat dengan Taman Nasional Lorentz, sebuah hutan hujan tropis. Dengan demikian membuat rusak dan merosot kualitas alam disekitar daerah pertambangan PT. Freeport.

Pembentukan suatu perusahaan memiliki tiga tujuan. Tujuan yang pertama ialah perusahaan ingin mendapatkan laba sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua ialah menguntungkan para pemegang saham di suatu perusahaan, dan tujuan perusahaan yang ketiga ialah meningkatkan nilai perusahaan (Haryati dan Rahardjo, 2013). Perusahaan yang mementingkan kepentingan pemegang saham membuat perusahaan memanfaatkan sumber-sumber alam dan sumber sosial tidak terkendali, sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan sekitar. Kesadaran perusahaan dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan adalah dengan cara mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.

Informasi berkualitas merupakan dasar bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang wajib dilaporkan ialah tanggung jawab perusahaan (Asmaranti, 2011). Pentingnya perusahaan dalam mengungkapkan informasi secara transparan tidak hanya pada laporan keuangan saja melainkan pada dampak sosial yang diakibatkan oleh perusahaan. Haryati

dan Rahardjo (2013) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan terdapat hubungan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Syafrudi (2014) pada penelitian ini meneliti analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Good Corporate Governance adalah pengelolaan perusahaan yang dapat menjelaskan hubungan antara pihak satu dengan yang lain didalam suatu perusahaan yang kemudian dapat menentukan kinerja perusahaan (Haryati dan Rahardjo, 2013). Selain itu *Good Corporate Governance* adalah prinsip atau peraturan untuk memberikan arahan serta mengontrol perusahaan dan memberikan perlindungan bagi pihak minoritas dan berfungsi sebagai pengontrol kinerja keuangan perusahaan (Ferdiana, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati dan Rahardjo (2013) menunjukkan hubungan positif signifikan antara variable *Good Corporate Governance* kepemilikan saham publik dan ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviawan dan Septian (2013) tidak hanya pada variabel kepemilikan saham publik dan ukuran komite saja yang terkandung dalam *Good Corporate Governance* melainkan, variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kajian atas penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis terinspirasi untuk meneliti tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* kaitannya dengan kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat disampaikan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Kepemilikan Instutional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Kepemilikan Instutional terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.
4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendapat pengetahuan tentang pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Berguna untuk memberikan pemikiran tentang pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan memuat beberapa bab yang disusun sistematis dalam urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang dan teori-teori yang mendukung menjadi acuan dari penelitian ini. Penjelasan singkat tentang kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai populasi, sampel, variabel dan teknik pengambilan sampel penelitian serta dugaan-dugaan tentang penelitian ini juga dituliskan pada bab ini Selain itu dipaparkan pula mengenai langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

